BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan sistem informasi dalam dunia bisnis banyak dimanfaatkan untuk mendukung kecepatan dan ketepatan proses bisnis tersebut. Beragamnya bidang bisnis tentunya memerlukan aplikasi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis tersebut.

Kemajuan teknologi digital yang dipadu dengan telekomunikasi telah membawa komputer memasuki masa-masa "revolusi"-nya. Di awal tahun 1970-an, teknologi PC atau Personal Computer mulai diperkenalkan sebagai alternatif pengganti mini computer. Dengan seperangkat komputer yang dapat ditaruh di meja kerja (desktop), seorang manajer atau teknisi dapat memperoleh data atau informasi yang telah diolah oleh komputer (dengan kecepatan yang hampir sama dengan kecepatan mini computer, bahkan mainframe). Kegunaan komputer di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, namun lebih jauh untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Tidak seperti halnya pada era komputerisasi dimana komputer hanya menjadi "milik pribadi" Divisi EDP (Electronic Data Processing) perusahaan, pada saat ini setiap individu di organisasi dapat memanfaatkan kecanggihan komputer, seperti untuk

mengolah *database*, *spreadsheet*, maupun *data processing* (*end-user computing*). Pemakaian komputer di kalangan perusahaan semakin marak, terutama didukung dengan alam kompetisi yang telah berubah dari monopoli menjadi pasar bebas. Secara tidak langsung, perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi komputer sangat efisien dan efektif dibandingkan perusahaan yang sebagian prosesnya masih dikelola secara manual. Pada era inilah komputer memasuki babak barunya, yaitu sebagai suatu fasilitas yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, terutama yang bergerak di bidang bisnis. Dan pentingnya sistem informasi adalah sebagai salah satu komponen utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang ingin menang dalam persaingan bisnis.

Menurut Martin (1999) "Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras atau lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi". Teknologi informasi dikelompokan menjadi 6 bagian yakni teknologi komunikasi, teknologi masukan, teknologi perangkat lunak, teknologi penyimpanan, dan teknologi mesin pemroses.

Dari semua pengembangan teknologi sistem informasi dewasa ini, satu sistem informasi yang didesain untuk mendukung keseluruhan unit fungsional dari perusahaan adalah penggunaan Sistem Informasi Operasional Perusahaan berbasis Intranet di PT. Astra Honda Motor. Sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet adalah salah

satu jenis sistem informasi yang menggunakan jaringan Local Area Network yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan data yang tepat dan efektif

Dari hasil pengamatan di PT. Astra Honda Motor, dengan adanya sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini harus bisa menerapkan sistem informasi operasional perusahaan untuk mendukung pengelolaan sumberdaya manusia, aktifitas-aktifitas pekerjaan agar lebih efektif dan saling terintegrasi, dan untuk menghasilkan produktifitas yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT Astra Honda Motor adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi sepeda motor dengan merk Honda. jumlah karyawannya kurang lebih 16.000 Orang (Sumber : HR Division PT Astra Honda Motor, Maret 2011), tentunya membutuhkan suatu sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi serta sistem pengelolaan administrasi yang efektif dan tepat sasaran.

Sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet terdapat beberapa fungsi untuk menunjang kinerja para karyawannya yaitu meliputi: fungsi informasi, fungsi komunikasi, fungsi penyimpanan data, fungi pembelajaran/*learning*, fungsi *interface link*/penghubung dari satu objek ke objek lainnya.

Fungsi informasi adalah memberikan informasi seperti berita, majalah, dan rubrik seputar PT. Astra Honda Motor. Fungsi komunikasi

bertujuan untuk memberikan fasilitas interaksi antar karyawan dengan disediakannya forum diskusi, survey, dan *chatroom*. Fungsi penyimpanan data adalah untuk menyimpan data-data perusahaan seperti jadwal, form-form penting, dan foto-foto kegiatan perusahaan. Fungsi pembelajaran/*learning* merupakan fungsi yang menyediakan perpustakaan, dan segala sesuatu tentang PT. Astra Honda Motor. Sedangkan fungsi *interface link*/penghubung adalah fungsi yang menyediakan nomor-nomor seluruh karyawan PT. Astra Honda Motor, Intramail, Webmail, Communicator, dan aplikasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik dan termotivasi untuk menganalisa sistem informasi tersebut sebagai bahan penelitian dalam skripsi ini yang berjudul "**PENGARUH SISTEM INFORMASI OPERASIONAL PERUSAHAAN BERBASIS INTRANET TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PADA PT ASTRA HONDA MOTOR"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Penulis mencoba mengidentifikasi masalah berupa pengaruh sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet terhadap produktivitas kinerja karyawan pada PT Astra Honda Motor.

1.2.1. Rumusan Masalah :

1. Sejauhmana fungsi sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia di PT Astra Honda Motor ?

2. Bagaimana penggunaan sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet ini terhadap proses operasional kinerja karyawan untuk menghasilkan produktifitas yang baik?

3. Bagaimana efektivitas penggunaan sistem informasi oprasional karyawan berbasis intranet ini dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan di PT Astra Honda Motor ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penyusunan dan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet dan pengaruhnya terhadap produktivitas kinerja karyawan, serta menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh. Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah, untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem informasi operasional perusahaan ini dalam perusahaan, dan untuk mengetahui tanggapan positif karyawan terhadap sistem informasi operasional perusahaan yang berbasis intranet.

1.4. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, maka dari skripsi ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan tentang kegunaan sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet, serta untuk meningkatkan produktivitas kinerja karyawan di PT. AHM.

b. Bagi Karyawan

Memberikan pengertian mengenai manfaat, kegunaan serta pengaplikasian sistem informasi operasional berbasis intranet sehingga dapat menghasilkan penyebaran data dan informasi secara efektif untuk seluruh karyawan

1.4.2. Manfaat Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk dijadikan suatu obyek penelitian dalam rangka mengukur keberhasilan penyerapan ilmu yang diberikan oleh lembaga dan mengukur keberhasilan kurikulum pendidikan yang diajarkan. Selain itu, dapat pula dijadikan rujukan bagi para mahasiswa selanjutnya bagi yang ingin melakukan penelitian dalam masalah yang relatif sama maupun dalam persoalan-persoalan yang relevan dengan bahasan ini.

b. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain dan dapat menjadi bahan referensi dalam kajian yang sama.

c. Bagi Penulis

Berguna untuk menambah wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek dalam hal menganalisa pengaruh suatu sistem informasi terhadap penggunanya dalam suatu perusahaan sehingga nantinya dapat dijadikan referensi bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja.

1.5. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian skripsi ini tidak terlalu luas ruang lingkup objeknya maka penulis membatasi penelitian ini hanya kepada aplikasi dalam proses penyebaran informasi atau dokumen penting dari perusahaan ke karyawan atau sebaliknya yang hanya dilakukan pada Human Resources Division.

1.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Dalam rangka mewujudkan peran sistem informasi intranet secara optimal kepada karyawan dengan kualitas dan kuantitas

serta pelayanan yang memadai, maka tuntutan untuk meningkatkan profesionalisme manajemen tidak dapat dielakkan.

Penyempurnaan kinerja karyawan PT. AHM dimaksudkan sebagai salah satu upaya yang relevan untuk mendukung persiapan menuju kearah profesionalisme.

Sistem informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan sistem informasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Asumsi bahwa Sistem Informasi Operasional Perusahaan berbasis Intranet berdampak terhadap produktivitas kinerja karyawan pada PT. Astra Honda Motor dapat dilihat dan didasarkan dari proses dan hasil kerja karyawan dalam menggunakan Sistem Informasi Operasional Perusahaan berbasis Intranet.

Menurut Paul Mali dalam Herman Rahadian Soetisna (2008) mengatakan bahwa:

"*produktivitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa hemat sumber daya yang digunakan untuk memperoleh sekumpulan hasil*"

Menurut Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2007:2) mengatakan bahwa kinerja adalah:

"Hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi"

Sistem informasi terdiri dari 5 (lima) sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi (Agus Mulyanto, 2009:31) yaitu :

a. Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi.

Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, misalnya mahasiswa, pemasok, dll.

Pakar sistem informasi adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi misalnya sistem analis, developer, dll.

b. Perangkat Keras (*Hardware)*

Semua peralatan yang digunakan dalam proses informasi berupa computer dan media data seperti CD, disk, lembaran kertas data, dll.

c. Perangkat Lunak *(Software)*

Semua rangkaian perintah (intruksi) yang digunakan dalam pemrosesan informasi, tidak.hanya berupa program tetapi dapat juga berupa prosedur. Program merupakan sekumpulan instruksi/perintah dari pengguna sumber data sedangkan prosedur adalah sekumpulan aturan yang digunakan untuk mewujudkan proses pengolahan informasi dan mengoperasikan perintah bagi pengguna informasi.

d. Data

Data dapat berupa teks, gambar, audio maupun video. Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk masukan sebuah sistem informasi manajemen melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

e. Jaringan.

Media komunikasi yang menghubungkan komputer, pemroses informasi, dan peralatan lainnya serta dikendalikan melalui software komunikasi, sumber daya jaringan dapat berupa kabel, nirkabel, satelit, seluler, modem, prosesor, dll.,

Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi manajemen.

Menurut Bernardin dan Russel dialih bahasakan oleh Achmad S. Ruky (2006:15) dalam bukunya yang berjudul Sistem Manajemen Kinerja menyatakan “Kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu. Prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu”.

Bernadin (2001) menyampaikan ada 6 kriteria dasar atau dimensi untuk mengukur kinerja yaitu :

a. *Quality* (Kualitas), terkait dengan prestasi kerja dan proses/hasil mendekati sempurna/ideal dalam memenuhi maksud atau tujuan.

b. *Quantity* (Kuantitas), satuan jumlah atau kuantitas pekerjaan yang dihasilkan, terkait dengan beban kerja.

c. *Timeliness* (Waktu) terkait dengan waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan aktivitas dan ketepatan waktu/kedisiplinan dalam bertugas.

d. *Cost-Effectiveness* (Biaya) terkait dengan penggunaan sumber-sumber organisasi (orang,uang,material,teknologi sistem informasi) dalam mendapatkan atau memperoleh hasil atau pengurangan pemborosan dalam penggunaan sumber-sumber organisasi.

e. *Need for supervision* (Kemampuan tanpa pengawasan) terkait dengan kemampuan individu dapat menyelesaikan pekerjaan atau fungsi-fungsi pekerjaan tanpa asistensi pimpinan atau intervensi pengawasan pimpinan.

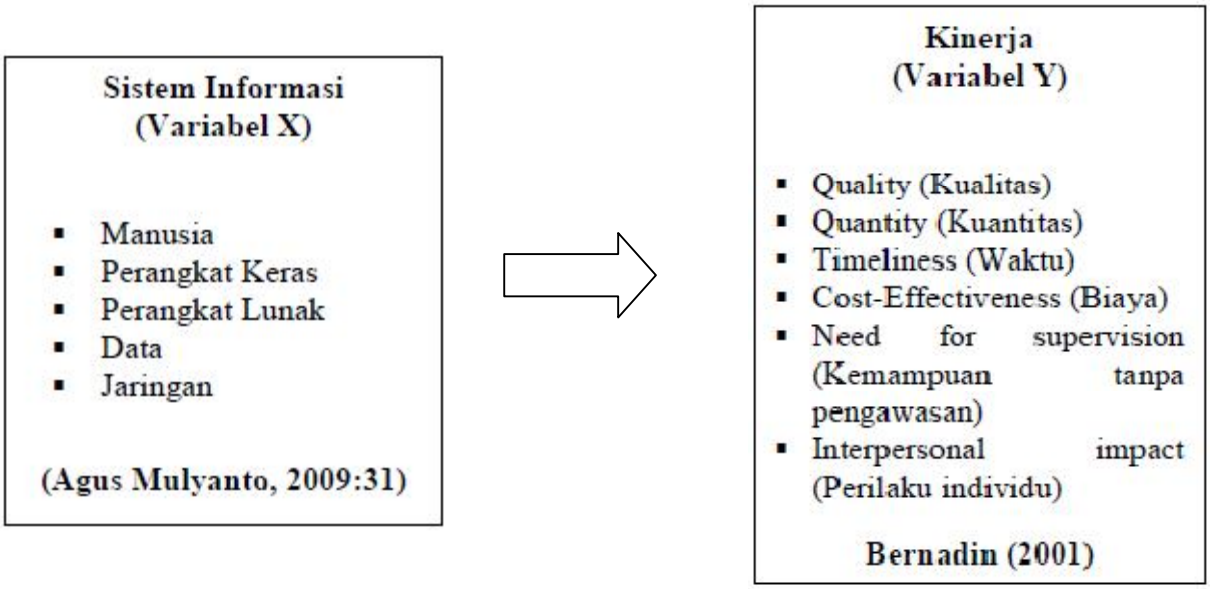
f. *Interpersonal impact* (Perilaku individu) terkait dengan kompetensi dan kemampuan individu dalam meningkatkan perasaan harga diri, keinginan baik, motivasi dan kerjasama antara rekan kerja

Dalam keterkaitannya antara variabel (X) yaitu Sistem Informasi Operasional Perusahaan Berbasis Intranet dengan produktivitas kinerja karyawan yang dalam penelitian ini menjadi variabel (Y) dalam seminar nasional aplikasi sistem informasi tahun 2009 di Yogyakarta. Menurut model *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen adalah:

"Apabila perilaku tertentu selaras dengan perilaku sesungguhnya, maka Teknologi Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya". (Sumber : Ardi Hamzah, S.E, M.Si. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. 2009:D-16).

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan teori keterkaitan antara variabel Sistem Informasi Intranet dengan Variabel produktivitas kinerja karyawan di atas, maka dapat dirumuskan paradigma mengenai

pengaruh Intranet terhadap produktivitas kinerja karyawan pada PT. Astra Honda Motor, seperti yang terlihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1

Paradigma Kerangka Pemikiran

Adanya fenomena yang terjadi, maka diadakan penelitian untuk menghitung tingkat korelasi dan dampaknya antara penerapan sistem informasi operasional perusahaan berbasis intranet terhadap produktifitas kinerja karyawan pada PT. Astra Honda Motor.

1.6.2. Hipotesis

Menurut **Umi Narimawati** (2007:59), yang dimaksud dengan Hipotesis adalah merupakan ungkapan berupa jawaban

sementara atas masalah penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka peneliti menarik hipotesis bahwa “Intranet mempunyai pengaruh terhadap

produktivitas kinerja karyawan”.

1.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penulis melakukan penelitian Skripsi pada PT. Astra Honda Motor yang beralamat di Jl. Yos Sudarso 1 Sunter 1 Jakarta Utara, adapun jadwal penelitian yang dilakukan sebagai berikut :